

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Penelitian ini berorientasi pada upaya untuk mengetahui, memahami, serta membuat suatu rancangan sistem akuntansi pada PT. Rafindo Ocean Trans Abadi, Gresik. Ditinjau dari jenis datanya pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Adapun yang dimaksud dengan penelitian kualitatif yaitu penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah (Moleong, 2014:6).

Metode yang digunakan adalah metode studi kasus. Menurut Smith dalam Emzir (2010:20), studi kasus yaitu suatu penelitian kualitatif yang berusaha menemukan makna, menyelidiki proses, dan memperoleh pengertian dan pemahaman yang mendalam dari individu, kelompok, atau situasi. Menurut Moleong (2004:97), dalam penelitian kualitatif hal yang harus diperhatikan adalah masalah dan focus penelitian. Fokus memberikan batasan dalam studi dan batasan dalam pengumpulan data, sehingga dengan batasan ini peneliti akan focus memahami masalah-masalah yang menjadi tujuan penelitian. Oleh karena itu menurut Moleong, focus penelitian dimaksudkan untuk membatasi studi kualitatif, sekaligus membatasi peneliti guna memilih mana data yang relevan dan mana data

yang tidak relevan. Fokus dalam penelitian ini adalah merancang sistem akuntansi dalam penyusunan laporan keuangan .

Dari penjabaran definisi tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa Studi Kasus ialah suatu serangkaian kegiatan ilmiah yang dilakukan secara intensif, terinci dan mendalam tentang suatu program, peristiwa, dan aktivitas, baik pada tingkat perorangan, sekelompok orang, lembaga, atau organisasi untuk memperoleh pengetahuan mendalam tentang peristiwa tersebut. Peristiwa yang dipilih yang selanjutnya disebut kasus adalah hal yang aktual (*real-life events*), yang sedang berlangsung, bukan sesuatu yang sudah lewat.

3.2 Informan dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada beberapa informan yang terlibat dalam kegiatan transaksi keuangan di perusahaan. Adapun yang menjadi informan dalam penelitian ini adalah staf PT. Rafindo Ocean Trans Abadi di divisi keuangan dan operasional serta direktur perusahaan. Bagian keuangan dipilih sebagai informan karena bagian ini berkaitan langsung dengan pencatatan transaksi keuangan dan lebih memahami alur proses akuntansi yang selama ini berjalan. Dalam divisi keuangan, terdapat dua staf, yaitu kepala keuangan dan kasir. Bagian operasional dipilih sebagai informan, karena dalam kegiatan operasional perusahaan staf admin operasional juga membuat pengajuan estimasi dana operasional untuk kegiatan operasional armada yang disewa yang mana biaya tersebut harus dikeluarkan oleh bagian keuangan. Disamping itu, dalam penelitian ini, peneliti memilih direktur utama sebagai informan untuk mengetahui sudut pandang beliau terkait sistem akuntansi dan laporan keuangan.

Objek penelitian merupakan sasaran ilmiah bagi peneliti untuk mendapatkan data yang dibutuhkan berisi tentang suatu hal objektif, valid, dan reliable tentang variable tertentu (Sugiyono, 2014:13). Objek penelitian atau lokasi penelitian merupakan suatu tempat atau wilayah dimana penelitian tersebut akan dilakukan. Adapun penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah di PT. Rafindo Ocean Trans Abadi yang berlokasi di Jl. Yos Sudarso Blok I No.3 Komplek Pelabuhan Gresik, Jawa Timur, Indonesia.

3.3 Sumber Data dan Jenis Data

Sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data dapat diperoleh (Arikunto; 2010). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dua sumber data yaitu :

- a. Sumber data primer, yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti (atau petugasnya) dari sumber pertamanya (Suryabrata; 2008). Penelitian ini dilakukan pada beberapa informan yang terlibat dalam kegiatan transaksi keuangan di perusahaan. Adapun yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini adalah staf PT. Rafindo Ocean Trans Abadi bagian keuangan dan operasional.
- b. Sumber data sekunder, yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti sebagai penunjang dari sumber pertama. Dapat juga dikatakan data yang tersusun dalam bentuk dokumen-dokumen (Suryabrata; 2008). Dalam penelitian ini, buku-buku, literature, catatan akuntansi di perusahaan, dan jurnal merupakan sumber data sekunder.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data subjek serta data documenter. Data subjek adalah jenis data penelitian yang berupa opini, sikap, pengalaman, atau karakteristik dari seseorang atau sekelompok orang yang menjadi subjek penelitian. Kemudian, data documenter adalah data yang berasal dari dokumen-dokumen seperti bukti transaksi kas keluar, kas masuk, invoice, surat kontrak, dan lain sebagainya.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2013:224) teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan beberapa cara. Peneliti memilih untuk mengumpulkan data dengan menggunakan metode wawancara mendalam, observasi, dokumentasi, dan studi pustaka.

Sebelum melakukan wawancara kepada informan, peneliti akan membuat rancangan pertanyaan yang berkaitan dengan rumusan masalah dalam penelitian ini, akan tetapi wawancara dilakukan secara tidak terstruktur dan informal kepada informan agar jawaban yang diberikan lebih luas. Hasil wawancara tersebut digunakan untuk menemukan dan menganalisis data tentang sistem akuntansi yang akan dibuat.

Metode observasi dilakukan dengan cara mengamati secara langsung dan mencatat objek permasalahan yang terjadi di PT. Rafindo Ocean Trans Abadi sesuai dengan jalannya procedure yang sudah berjalan.

Menurut Sugiyono (2013:240) metode dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Metode dokumentasi juga merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Dalam penelitian ini, dokumentasi diperoleh dari pihak perusahaan. Data-data sekunder dari pihak perusahaan berupa catatan akuntansi seperti invoice, surat kontrak, dan dokumen-dokumen lain yang digunakan perusahaan dalam proses penyusunan laporan keuangan. Metode ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana bentuk dan isi dari dokumen yang digunakan serta mengetahui bagaimana alur prosedurnya.

Sedangkan metode studi pustaka adalah teknik pengumpulan data dengan mengadakan studi penelalahaan terhadap buku-buku, literature-literatur, catatan, dan laporan-laporan yang ada kaitannya dengan masalah yang akan dipecahkan. Dalam penelitian ini menggunakan beberapa acuan buku dan jurnal terkait sistem akuntansi. Buku sistem akuntansi yang dibuat oleh Mulyadi menjadi acuan utama bagi peneliti untuk membantu peneliti mengatasi masalah rancangan sistem akuntansi.

3.5 Unit Analisis

Desain penelitian yang terkategori sebagai studi kasus, ditentukan oleh unit analisisnya, Yin (2006). Unit analisis adalah merupakan sesuatu yang berkaitan dengan fokus yang diteliti. Unit analisis merupakan suatu penelitian yang dapat berupa benda, individu, kelompok, wilayah dan waktu tertentu sesuai dengan fokus penelitiannya.

Dalam penelitian ini unit analisisnya adalah tahapan-tahapan dalam perancangan sistem akuntansi agar dapat menyusun laporan keuangan berdasarkan

SAK ETAP. Unit analisis terkait dengan berbagai elemen sistem akuntansi pokok, kebijakan akuntansi, sistem penjualan, sistem penerimaan kas, dan sistem pengeluaran kas. Elemen sistem akuntansi pokok dilihat dari penggunaan formulir, catatan yang digunakan, dan dokumen pendukung lainnya yang sedang berjalan di perusahaan. Kebijakan akuntansi yang akan dijadikan acuan terkait dengan dasar penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK ETAP. Mulai dari penentuan mata uang yang dipakai dalam laporan keuangan, penentuan pengakuan kas dan setara kas, penentuan nilai asset tetap dan metode perhitungan akumulasi penyusutan, pengakuan pendapatan dan beban, hutang usaha, dan perpajakan. Peneliti mengumpulkan data-data yang berhubungan dengan sistem dan prosedur akuntansi pada PT. Rafindo Ocean Trans Abadi berdasarkan hasil wawancara, observasi, dokumentasi, dan studi literature kemudian dianalisis agar dapat membuat rancangan sistem akuntansi yang dapat membantu proses penyusunan laporan keuangan.

3.6 Teknis Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah mengacu pada konsep Milles & Huberman (1992:20) yaitu *interactive model* yang mengklasifikasikan analisis data dalam tiga langkah, yaitu :

1. Reduksi data (*Data Reduction*)

Reduksi data yaitu suatu proses pemilahan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Data tersebut diperoleh dari proses

wawancara, observasi, dan dokumen yang mendukung dalam pembuatan laporan keuangan bagi PT. Rafindo Ocean Trans Abadi.

2. Penyajian data (*Display Data*)

Data yang tersusun sedemikian rupa memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Adapun bentuk yang lazim digunakan pada data kualitatif terdahulu adalah dalam bentuk teks naratif.

3. Penarikan kesimpulan (*Verifikasi*)

Dalam penelitian ini akan diungkap mengenai makna dari data yang dikumpulkan. Dari data tersebut akan diperoleh kesimpulan yang tentatif, kabur, kaku dan meragukan, sehingga kesimpulan tersebut perlu diverifikasi. Verifikasi dilakukan dengan melihat kembali reduksi data maupun display data sehingga kesimpulan yang diambil tidak menyimpang.

Penelitian ini bermaksud untuk mengetahui bagaimana membuat suatu rancangan sistem akuntansi yang tepat agar dapat menghasilkan suatu laporan keuangan yang sesuai dengan kebutuhan perusahaan. Langkah-langkah yang dilakukan untuk memperoleh data serta menggambarkan suatu rancangan sistem akuntansi adalah sebagai berikut:

1. Mempelajari sistem yang berjalan pada perusahaan dengan segala permasalahannya dengan melakukan *survey*/observasi. Tujuannya adalah untuk mendapatkan gambaran secara jelas mengenai proses pencatatan akuntansi yang telah berjalan dan permasalahannya. Selain itu juga sebagai acuan untuk menyusun kebijakan akuntansi untuk menyiapkan laporan keuangan.

2. Menentukan informan yang terlibat langsung maupun tidak langsung dalam proses pencatatan akuntansi.
3. Membuat rumusan pertanyaan untuk diberikan kepada informan agar jawaban yang diberikan oleh informan lebih terarah, dan dapat menjawab permasalahan dalam penelitian ini.
4. Melakukan wawancara kepada informan sesuai dengan draft pertanyaan agar lebih terkonsep.
5. Mengumpulkan dan memilah data sesuai dengan kategori informan.
6. Merancang sistem akuntansi yang sesuai dengan kebutuhan perusahaan untuk memperbaiki catatan keuangan yang sudah berjalan.
7. Membuat pembahasan dan kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan.

3.7 Kredibilitas Penelitian

Untuk menetapkan keabsahan (*trustworthiness*) data diperlukan teknik pemeriksaan. Pelaksanaan teknik pemeriksaan didasarkan atas sejumlah kriteria tertentu. Ada empat kriteria yang digunakan (Moleong; 2014), yaitu derajat kepercayaan (*credibility*), keteralihan (*transferability*), kebergantungan (*dependability*), dan kepastian (*confirmability*)

Dalam penelitian ini peneliti menerapkan kriterium derajat kepercayaan (kredibilitas) yang pada dasarnya menggantikan konsep validitas internal dari nonkualitatif. Kriterium ini berfungsi: pertama, melaksanakan inkuiri sedemikian rupa sehingga tingkat kepercayaan penemuannya dapat dicapai; kedua,

mempertunjukkan derajat kepercayaan hasil-hasil penemuan dengan jalan pembuktian oleh peneliti pada kenyataan ganda yang sedang diteliti.

Teknik yang digunakan untuk pemantapan kredibilitas pada penelitian ini adalah dengan cara triangulasi data. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu (Sugiyono, 2010:125). Berikut beberapa triangulasi adalah sebagai berikut (Sugiyono, 2010:127-128) :

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Sebagai contoh, untuk menguji kredibilitas data tentang gaya kepemimpinan seseorang maka pengumpulan dan pengujian data yang telah diperoleh dilakukan ke bawahan yang di pimpin, ke atasan yang menguasai dan ke teman kerja yang merupakan kelompok kerjasama. Data dari ke tiga sumber tersebut akan dideskripsikan, dikategorikan, mana pandangan yang sama, pandangan yang berbeda, dan mana yang spesifik dari tiga sumber data tersebut. Data yang telah dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya dimintakan kesepakatan dengan tiga sumber data tersebut.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data diperoleh dengan teknik wawancara lalu dicek dengan observasi dan dokumentasi. Bila teknik pengujian tersebut berbeda maka akan dilakukan diskusi

lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan, untuk memastikan data mana yang dianggap benar.

3. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid. Untuk itu dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan data wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda.

Jadi triangulasi adalah cara terbaik untuk menghilangkan perbedaan-perbedaan konstruksi kenyataan yang ada dalam konteks suatu studi sewaktu mengumpulkan data tentang berbagai kejadian dan hubungan dari berbagai pandangan. Dengan kata lain bahwa dengan triangulasi, peneliti dapat *recheck* temuannya dengan jalan membandingkannya dengan berbagai sumber, metode, atau teori. Untuk itu maka peneliti dapat mengajukannya dengan jalan mengajukan berbagai macam variasi pertanyaan, mengeceknya dengan berbagai sumber data, memanfaatkan berbagai metode agar kredibilitas data dapat terpenuhi.